

7. Pengaruh sistem bagi hasil dan tingkat suku bunga

by 77

Submission date: 02-Apr-2024 12:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2337633127

File name: ro_Kecil_dan_Menengah_Studi_pada_BMT_Insan_Madani_Magetan_-.docx (28.73K)

Word count: 2568

Character count: 16130

Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada BMT Insan Madani Magetan)

Wijianto¹, Sri hartono²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur
wijifafa9898@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the profit-sharing system and interest rates on the decisions of SME customers in taking credit as a business to develop their business, this research was conducted on **BMT Insan Madani Magetan** customers in financing Micro, Small and Medium Enterprises. The testing technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing, validity test, simultaneous test and the results show that the profit sharing system has no effect on credit making decisions by MSMEs. The interest rate variable has a significant effect on credit making decisions by MSMEs. With Variable X1 Profit Sharing System, Variable 2 Interest Rate and Variable Y is Credit Decision.

Keywords: Profit sharing, Interest Rate, Credit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh system bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap keputusan nasabah UMKM dalam mengambil kredit sebagai usaha untuk mengembangkan usahanya, penelitian ini dilakukan pada nasabah **BMT Insan Madani Magetan** dalam pembiayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah. Teknik pengujian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji validitas, uji simultan dan hasil menunjukkan bahwa system bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM. Variable tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM. Dengan Variabel X1 Sistem Bagi Hasil, Variabel 2 Tingkat Suku Bunga dan Variabel Y adalah Keputusan pengambilan Kredit.

Kata Kunci: Bagi hasil, Suku Bunga, Kredit

Copyright (c) 2023 Wijianto, Sri hartono

Corresponding author: Wijianto

Email Address: wijifafa9898@gmail.com (Jl. Budi Utomo No.10, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur)

Received 8 March 2023, Accepted 15 March 2023, Published 15 March 2023

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional berdasarkan Amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan pembangunan ekonomi meliputi kegiatan usaha kecil hingga perbankan. Untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil dan melimpah sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar, pemerintah harus melakukan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup rakyat. Kenyataannya tidak semua orang, terutama kalangan menengah ke bawah, memiliki modal yang cukup untuk memulai atau mengembangkan usaha dan membuatnya lebih produktif. Oleh karena itu, sebagian besar dari mereka mengambil bantuan perusahaan dalam bentuk pinjaman dan mengubahnya menjadi modal usaha. Untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, diperlukan lembaga keuangan yang bertugas mengatur, menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat sekitar. Perbankan

di sektor keuangan sangat penting untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat agar dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan kredit (Kasmir, 2013:38).

Setelah itu, jika ada dana yang tersisa di bank, dana tersebut akan digunakan untuk mendatangkan pendapatan bagi bank nantinya. Salah satunya adalah kredit yang disediakan bank, yang datang dalam berbagai jenis pinjaman, jumlah pinjaman, jangka waktu, dan jadwal pembayaran. , jatuh tempo, risiko, jaminan, dll. - Lain-lain. Pinjaman memungkinkan orang untuk berinvestasi, mendistribusikan dan mengkonsumsi barang dan jasa, karena semua kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi selalu melibatkan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, penjualan dan konsumsi tidak lain adalah kegiatan pembangunan ekonomi daerah. Melalui fungsi ini, bank berperan sebagai agen pembangunan (Susilo et al, 2006).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional. Selain itu, UMKM memiliki jumlah yang banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi sehingga dapat memberikan potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat inilah yang membuat pemerintah memberikan dukungan-dukungan dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan terkait UMKM. Namun kebijakan pemerintah belum mendapatkan dukungan penuh dari pihak-pihak lainnya, terutama pihak perbankan yang memberikan bantuan permodalan. Sehingga UMKM mencari alternatif lain untuk menambah permodalannya dengan cara mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Baitul Maal WatTamwil (BMT) merupakan salah satu LKS yang memberikan bantuan permodalan khususnya pada usaha mikro. Namun tidak menutup kemungkinan BMT memberikan pembiayaan pada usaha kecil serta menengah, mengingat banyak BMT yang berkembang dengan baik, ada juga layanan produk pemberian pinjaman lewat mitra Bankziska yang memberi pinjaman modal usaha kepada para UMKM dengan sistem tanpa bunga, tanpa jaminan, tanpa denda, tanpa sita.

Salah satu lembaga keuangan mikro yang stabil di magetan dalam Pelaksanaan akad ini adalah **BMT Insan Madani Magetan**. Didirikan pada tahun 2012, berkomitmen untuk melakukan kegiatan BMT hanya sesuai dengan Syariah dan peraturan yang berlaku. Berlawanan dengan kekhawatiran sebagian besar pelaku usaha mikro, khususnya usaha mikro pasar tradisional, pada dasarnya mereka hanya menambah bobot karena dibentuk oleh kebiasaan meminjam.

Menurut Suhaedi (2012) Suku bunga adalah sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran uang. Suku bunga juga merupakan biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Kaitan antara tingkat suku bunga

dengan deposito mudharabah yaitu ketika tingkat suku bunga meningkat, maka akan terjadi displacement fund (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional)

Menurut Perwataatmadja, et al. 2016. Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi. Bagi hasil merupakan pendapatan dari pembiayaan investasi mudharabah dan musyarakah berupa bagi hasil usaha dari pembiayaan pengadaan barang murabahah, baitsaman ajil, dan ijarah berupa mark up dan sewa dari pemberian pinjaman berupa biaya administrasi, dan dari penggunaan fasilitas berupa fee.

Menurut undang-undang Pokok Perbankan No. 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau bagi hasil.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Kredit

Penelitian yang dilakukan oleh Rio sudirman (2016) menyatakan bahwa besarnya bagi hasil, tingkat suku bunga dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan kredit serta penelitian yang dilakukan oleh anggraini (2014) menyatakan bahwa sistem bagi hasil pada lembaga keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh nasabah. Berdasarkan penjabaran tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H1 = Diduga Sistem Bagi hasil (X1) memiliki pengaruh signifikan Terhadap Keputusan Kredit oleh UMKM (studi Pada **BMT Insan Madani Magetan**)

Hubungan Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lupiyoadi dan Hamdani (2011) membuktikan bahwa tingkat suku bunga, lokasi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan kredit dan penelitian yang dilakukan oleh nugroho (2012) juga menyatakan hal yang sama. Berdasarkan penjabaran tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H2 = Diduga Tingkat Suku Bunga (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Kredit oleh UMKM (studi Pada **BMT Insan Madani Magetan**)

METODE

Penelitian berfokus pada pengaruh sistem bagi hasil dan pengaruh tingkat suku bukan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada **BMT**

Insan Madani Magetan. pengukuran yang dihasilkan menjadi indikator variabel dalam penelitian ini nampak dipaparkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Definisi Oprasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Sumber
1	Sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.	1) Perjanjian profit 2) Sharing 3) Tepat waktu	Adiwarman A. Karim, 2011: 206
2	Tingkat Suku Bunga rasio pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor.	1) Persaingan Kebijakan 2) Pemerintah 3) Jangka waktu pinjaman	Kasmir, 2012
3	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya seteah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga	1) Jaminan/ 2) Kemudaha 3) pelayanan persyaratan n Prosedur	Fajar Kartika Sari, 2016

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif - induktif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji Pengaruh Variabel bebas (Sistem Bagi Hasil dan Tingkat suku bunga) terhadap Variabel terikat (Keputusan Pengambilan Kredit). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis Regresi linear sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh system bagi hasil dan suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit yang dilakukan di **BMT Insan Madani Magetan**.

Teknik pengambilan data dengan penelitian secara langsung dan data yang di peroleh merupakan data sekunder yang di peroleh dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara

langsung dengan nara sumber dan studi pustaka data tersebut dapat di peroleh dengan literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh nasabah **BMT Insan Madani Magetan** dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,802	0,2441	Valid
	X1.2	0,788	0,2441	Valid
	X1.3	0,762	0,2441	Valid
X2	X2.1	0,843	0,2441	Valid
	X2.2	0,844	0,2441	Valid
	X2.3	0,824	0,2441	Valid
Y	Y.1	0,721	0,2441	Valid
	Y.2	0,832	0,2441	Valid
	Y.3	0,784	0,2441	Valid

Dari table 2 ditarik kesimpulan bahwa hasil dari r hitung seluruh jawaban *variable* sehingga didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan begitu semua indikasi dapat diterapkan sebagai penelitian.

Uji Reliabilitas

Reliability adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat jangkauan hasil analisa dengan objektivitas beragam (Sugiyono,2017).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X1	0,685	0.60	Reliabel
X2	0,786	0.60	Reliabel
Y	0.797	0.60	Reliabel

Berdasarkan uji data diketahui Cronbach's Alpha $> 0,60$ terdapat pada variabel X1, X2, dan Y sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dimana jawaban dari pertanyaan akan bersifat konsisten.

Analisis Regresi Linier Berganda

2
Tabel 4. Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.170	1.475		4.183	0.000
	X1	0.216	0.143	0.204	1.516	0.134
	X2	0.281	0.164	0.261	1.720	0.090

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan data pada table 4 data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + E$$

$$\alpha = 6,170$$

$$B1 = 0,216$$

$$B2 = 0,281$$

$$B3 = 0,321$$

$$Y = 6,170 + 0,216X1 + 0,281X2 + E$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\alpha = 6,170$$

Nilai konstanta adalah positif yakni 6,170 artinya ketika seluruh variabel independen dianggap konstan maka variabel (Y) tetap akan mengalami peningkatan sebesar 6,170 satuan.

$$B1 = 0,216$$

Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 (system Bagi Hasil) adalah 0,216 dan bernilai positif artinya bahwa X₁ memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Dimana Ketika X₁ (bagi hasil) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ketertarikan nasabah sebesar 0,216 satuan atau 21,6% dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya dianggap konstan.

$$B2 = 0,281$$

Nilai koefisien regresi untuk variabel X₂ adalah 0,281 dan bernilai positif artinya Ketika X₂ Tingkat suku bunga meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ketertarikan nasabah sebesar 0,281 satuan atau 28,1% dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya dianggap konstan

Uji Hipotesis

Uji parsial

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi parsial dengan variable X1 dan X2 terhadap Y1. Perbandingan t hitung dengan t table terhadap $\alpha = 5\%$ langkah yang digunakan seperti dibawah ini: Apabila t hitung > t table pada signifikan < 0,05, sehingga didapatkan signifikan

berpengaruh, serta apabila $t < t_{table}$ pada signifikan $> 0,05$, sehingga mendapatkan hasil tidak terdapat berpengaruh.

Tabel 5. Hasil uji parsial

No.	variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Signifikan	keterangan
1	X1	1,516	1,669	0,134	0,05	Tidak berpengaruh signifikan
2	X2	1,720	1,669	0,090	0,05	berpengaruh signifikan

Dari data diatas maka dapat ditarik kesimpulan terkait hasil hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai T hitung sebesar 1,516 dimana nilai tersebut lebih kecil dari T tabel (1,669) dan nilai sig pada variabel X1 adalah 0,134 lebih besar T hitung dari pada nilai signifikan (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yakni, diduga system bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit **ditolak**.
2. Diketahui bahwa variabel (X2) mempunyai nilai T hitung (1,720) lebih besar dari nilai T tabel (1,669) dan nilai sig variabel X2 adalah 0,090 lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yakni, diduga Tingkat suku Bungan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit **diterima**. Artinya tingkat suku bunga pada **BMT Insan Madani Magetan** memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM.

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.242	3	14.414	17.203	.000 ^b
	Residual	52.788	63	0.838		
	Total	96.030	66			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1,X2						

Dari data diatas menjelaskan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($17,203 > 2,751$) dan nilai sig lebih kecil dari nilai signifikannya ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan seluruh variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM

Pembahasan

Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keputusan Kredit

Bersumber dari hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai T hitung sebesar 1,516 dimana nilai tersebut lebih kecil dari T tabel (1,669) dan nilai sig pada variabel X1 adalah 0,134 lebih besar t hitung dari pada nilai signifikan (0,05) variabel system bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM. Artinya nasabah ataupun UMKM mengesampingkan mengenai bagi hasil pada **BMT Insan Madani Magetan** . Dari indicator tersebut maka system bagi hasil tidak diutamakan karena tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM atau nasabah.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel (X2) mempunyai nilai T hitung (1,720) lebih besar dari nilai T tabel (1,669) dan nilai sig variabel X2 adalah 0,090 lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) sehingga variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM. Artinya para nasabah sangat mengutamakan tingkat suku bunga yang ada di **BMT Insan Madani Magetan** , karena dengan tingginya tingkat suku bunga nantinya akan mempengaruhi ketertarikan ataupun minat dari nasabah dimana hal ini akan menurunkan tingkat investasi.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas terkait variable system bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah di **BMT Insan Madani Magetan** dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, pada penelitian regresi linier berganda bahwa nilai constant sebesar 6,170 artinya ketika seluruh variabel independen dianggap konstan maka variabel (Y) tetap akan mengalami peningkatan sebesar 6,170 satuan. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 (system Bagi Hasil) adalah 0,216 dan bernilai positif artinya bahwa X₁ memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Kedua yaitu dari hasil pengujian secara parsial variabel (X2) mempunyai nilai t hitung (1,720) lebih besar dari nilai t tabel (1,669) dan nilai sig variabel X2 adalah 0,090 lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) sehingga variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM. Ketiga berdasarkan pengujian secara simultan ditarik kesimpulan bahwa secara simultan seluruh variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit oleh UMKM.

REFERENSI

- Prabu Mangkunegara, A.A Anwar. 2012. Perilaku Konsumen. Bandung: Refika Aditama.
A Karim, Adiwarmanto. 2011. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

7. Pengaruh sistem bagi hasil dan tingkat suku bunga

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Utami Rosalina, Yeni Noryatin, Veronika Simbolon, Ninik Hernika, Salsabila Nuravianti. "Exploring Job Application Letters of EFL Learners", Journal on Education, 2023
Publication 2%
 - 2 Olyvia Ugizaqiah, Fepy Supriani, Mukhlis Islam. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN BANGUNAN RUMAH TIPE 36 (Studi Kasus Perumahan Surabaya Permai 4)", Inersia: Jurnal Teknik Sipil, 2020
Publication 2%
-

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%